

Konsep Dasar Manajemen Keuangan

Kheqal Fitriadinata¹ Muhammad Rizky Anes² Muhammad Irfan Syah³ Muhammad Fadhli⁴ Riyandi Fatur Nugraha⁵

Jurusan Ekonomi Syariah, Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Bengkalis, Kabupaten Bengkalis, Provinsi Riau, Indonesia^{1,2,3,4,5}

Email: kheqalfitriadinata0@gmail.com¹ mrizkyanex@gmail.com²
muhammadirfansyah2315@gmail.com³ muhammadfadliali112@gmail.com⁴
riyandifatur@gmail.com⁵

Abstrak

Manajemen keuangan merupakan salah satu fungsi penting dalam organisasi yang berkaitan dengan perencanaan, pengelolaan, pengendalian, dan pengawasan sumber daya keuangan untuk mencapai tujuan organisasi secara efektif dan efisien. Konsep dasar manajemen keuangan meliputi tiga keputusan utama, yaitu keputusan investasi, keputusan pendanaan, dan keputusan dividen. Keputusan investasi berkaitan dengan alokasi dana dalam aset produktif untuk memaksimalkan keuntungan jangka panjang. Keputusan pendanaan menyangkut sumber pembiayaan, baik dari ekuitas, utang, maupun sumber lainnya. Sementara itu, keputusan dividen mengatur distribusi keuntungan kepada pemegang saham sambil tetap mempertahankan stabilitas keuangan perusahaan. Dalam penerapannya, manajemen keuangan berperan dalam memastikan keseimbangan antara risiko dan pengembalian, pengelolaan arus kas, serta pengoptimalan struktur modal. Oleh karena itu, pemahaman yang baik tentang konsep dasar manajemen keuangan sangat penting untuk mendukung keberlanjutan dan pertumbuhan organisasi. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain korelasional. Penelitian korelasional adalah penelitian yang dilakukan peneliti untuk mengetahui tingkat hubungan antara satu variabel atau lebih, tanpa melakukan perubahan, tambahan atau manipulasi terhadap data yang sudah ada. Efisiensi manajemen keuangan merupakan perbandingan antara input, tenaga dengan hasil, perbelanjaan dan masukan, serta biaya dengan kesenangan yang dihasilkan. Sumber daya yang dimaksud bisa meliputi tenaga, pikiran, waktu, biaya yang dikeluarkan.

Kata Kunci: Manajemen Keuangan



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).

PENDAHULUAN

Al-Qur'an dengan fungsinya sebagai petunjuk, diwahyukan kepada Nabi Muhammad saw agar menuntun manusia untuk menjadi umat yang terbaik sepanjang zaman. Al-Qur'an yang menjadi pedoman hidup umat Islam juga dapat memberikan solusi dalam menyelesaikan segala persoalan. Hal tersebut karena alQur'an tidak hanya berbicara tentang muamalat, ibadah, jinayat, melainkan juga berbicara persoalan sosial kemasyarakatan, politik dan ekonomi (pengelolaan uang).¹ Manajemen keuangan (*financial management*) merupakan segala aktivitas perusahaan yang berhubungan dengan bagaimana memperoleh dana, menggunakan dana, dan mengelola aset sesuai tujuan perusahaan secara menyeluruh manajemen keuangan ini ialah agar perusahaan dapat mengelola sumber daya yang dimiliki terutama dari aspek keuangan sehingga menghasilkan keuntungan yang maksimal dan pada akhirnya dapat memaksimalkan kesejahteraan pemegang saham. Dalam menjalankan kegiatan usahanya, perusahaan memerlukan berbagai macam fasilitas dan juga kekayaan sebagai penunjang dalam pencapaian tujuan perusahaan. Disamping itu juga perusahaan membutuhkan seorang manajer yang dapat mengelola aset perusahaan secara efektif dan

¹Iffatun Najihah, Suaib, *Konsep Manajemen Keuangan Dalam Lembaga Pendidikan Islam Perspektif Al Qur'an Dan Hadis*, Jurnal Idaarah, Vol. V, No. 2, Desember 2021, H 225



efisien. Manajemen keuangan memiliki peran dalam kehidupan perusahaan yang ditentukan oleh perkembangan ekonomi kapitalisme. Pada awal lahirnya kapitalisme sebagai sistem ekonomi pada abad 18, manajemen keuangan hanya membahas tentang topik laba-rugi. Perkembangan manajemen keuangan sangat dipengaruhi oleh berbagai faktor anatar lain kebijakan moneter, kebijakan pajak, kondisi ekonomi, kondisi sosial, dan kondisi politik.²

Manajemen Keuangan Perusahaan ini membahas tentang teori menurut para ahli didalam bidangnya, apa arti manajemen keuangan, sejarah manajemen keuangan, fungsi dan peran serta tugas-tugasnya, aktivitas keuangan, dan yang terakhir tentang penganggaran modal dalam sebuah perusahaan. makalah ini, dilatar belakangi oleh adanya masyarakat umum yang belum mengetahui bagaimana bentuk manajemen keuangan pada perusahaan. tujuan yang paling utama dibuatnya sebuah makalah ini karna untuk mengetahui lebih dalam lagi sebuah manajemen keuangan dalam sebuah perusahaan atau intansi dari mulai perusahaan kecil atau besar. Manajemen Keuangan mengalami perkembangan mulai dari pengertian manajemen yang hanya mengutamakan aktivitas memperoleh dana saja sampai yang mengutamakan aktivitas memperoleh dan menggunakan dana serta pengelolaan terhadap aktiva. Khususnya penganalisisan sumber dana dan penggunaan-nya untuk merealisasikan Keuntungan maksimum bagi perusahaan tersebut. Seorang manajemen keuangan harus memahami arus peredaran uang baik eksternal maupun internal. Namun, Manajemen keuangan juga berkepentingan dengan penentuan jumlah aktiva yang layak dari investasi pada berbagai aktiva dan pemilihan sumber-sumber dana untuk membelanjai aktiva tersebut. Untuk memperoleh dana, manajer keuangan bisa memperolehnya dari dalam maupun luar perusahaan. Sumber dari luar perusahaan berasal dari pasar modal, bisa berbentuk hutang atau modal sendiri. Seorang manajer keuangan dalam suatu perusahaan harus mengetahui bagaimana mengelola segala unsur dan segi keuangan, hal ini wajib dilakukan karena keuangan merupakan salah satu fungsi penting dalam mencapai tujuan perusahaan. Unsur manajemen keuangan harus diketahui oleh seorang manajer.

Manajer keuangan tidak mengetahui apa-apa saja yang menjadi unsur-unsur manajemen keuangan, maka akan muncul kesulitan dalam menjalankan suatu perusahaan tersebut. Sebab itu, seorang manajer keuangan harus mampu mengetahui segala aktivitas manajemen keuangan, khususnya penganalisisan sumber dana dan penggunaan-nya untuk merealisasikan keuntungan maksimum bagi perusahaan tersebut. Seorang manajer keuangan harus memahami arus peredaran uang baik eksternal maupun internal.³ Menurut Mujammil Qomar keuangan adalah segalanya dalam memajukan suatu lembaga. Tanpa dukungan finansial yang cukup, manajer lembaga tidak bisa berbuat banyak dalam upaya memajukan lembaga yang di pimpinnya. Dalam undang-undang Sistem nomor 20 tahun 2003 pasal 46 ayat 1 dinyatakan bahwa pendanaan menjadi tanggung jawab bersama antara pemerintah, pemerintah daerah, dan masyarakat. Selanjutnya pada pasal 49 ayat 3 juga dinyatakan bahwa dana dari pemerintah dan pemerintah daerah untuk satuan pendidikan diberikan dalam bentuk hibah sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Ketersediaan dana yang melimpah jika tidak dikelola dengan baik, maka tidak mustahil pemborosan, ketidak sesuaian belanja dengan rencana atau bahkan penyelewengan dana bisa saja terjadi, untuk itu perencanaan yang baik, kesesuaian belanja dengan rencana, pengawasan dan pertanggung jawaban perlu di manajemen dengan baik. Untuk itu, dalam jurnal ini akan dibahas lebih lanjut berkenaan dengan konsep manajemen keuangan, ruang lingkup manajemen keuangan dan sumber-sumber keuangan.⁴

²Tri Agusnia Wati, Zhanesya Putri Anjani, Dkk, *Manajemen Keuangan Dalam Perusahaan*, Jurnal Manajemen Dan Bisnis, 2022, Vol. 5 No. 1, H 51

³Dety Mulyanti, *Manajemen Keuangan Perusahaan*, Jurnal Akuntansi Fakultas Ekonomi Unibba, Volume 8, Nomor 2, Mei-Agustus 2017, H 62

⁴Nur Komariah, *Konsep Manajemen Keuangan*, Jurnal Al-Afkar, Vol. Vi, No. 1, April 2018, H 69



METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain korelasional. Penelitian korelasional adalah penelitian yang dilakukan peneliti untuk mengetahui tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih, tanpa melakukan perubahan, tambahan atau manipulasi terhadap data yang sudah ada. Efisiensi manajemen keuangan dan pembiayaan dengan demikian merupakan perbandingan antara input dengan output, tenaga dengan hasil, perbelanjaan dan masukan, serta biaya dengan kesenangan yang dihasilkan. Sumber daya yang dimaksud bisa meliputi tenaga, pikiran, waktu, biaya yang dikeluarkan⁵

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Definisi Manajemen

Manajemen keuangan terdiri dari dua kata yang memiliki arti masing-masing dan di satukan menjadi satu kesatuan yang komplit. Manajemen adalah Suatu proses atau kerangka kerja yang melibatkan bimbingan atau pengarahan suatu kelompok orang-orang ke arah tujuan-tujuan organisasional atau maksud-maksud yang nyata. Manajemen keuangan adalah salah satu bagian dari konsep dasar akuntansi ataupun teori akuntansi. Meskipun demikian, ilmu manajemen keuangan sangatlah luas. Namun adapun sebagian orang mengartikan bahwa konsep dasar manajemen keuangan hanya merupakan suatu kegiatan catat mencatat dalam sebuah laporan keuangan dan menjadi tanggung jawab bidang keuangan saja dan faktanya lebih luas dari itu. Manajemen keuangan meliputi seluruh aktivitas organisasi dalam rangka mendapatkan, mengalokasikan serta menggunakan dana secara efektif dan efisien. Manajemen keuangan juga tidak hanya mendapatkan dana saja, melainkan mempelajari bagaimana cara menggunakan serta mengolah dana tersebut.⁶ Untuk mengetahui definisi manajemen keuangan, kita harus paham dahulu apa yang dimaksud dengan manajemen dan apa yang dimaksud dengan keuangan dalam konteks organisasi. Manajemen adalah ilmu dan seni dalam merencanakan, mengorganisasi, memimpin serta mengendalikan semua sumber daya organisasi untuk mencapai berbagai sasaran yang ditetapkan secara efektif dan efisien.⁷ Ilmu manajemen terdiri dari banyak bidang, salah satu bagian utamanya adalah Manajemen Keuangan. Pengertian pengelolaan keuangan adalah keseluruhan proses suatu badan usaha atau korporasi dalam menggunakan dan mengalokasikan keuangan korporasi (perusahaan) secara efektif dan tepat. Pada awalnya definisi yang ada hanya terfokus pada kegiatan perolehan dana.

Namun definisi ini telah berkembang hingga mencakup aktivitas perolehan, penggunaan dana, dan pengelolaan aset. Pendapat lain menyatakan bahwa manajemen keuangan adalah suatu proses memadukan ilmu pengetahuan dan seni yang meliputi pembahasan, pengkajian dan analisis tentang bagaimana seorang manajer keuangan menggunakan seluruh kekayaan suatu korporasi atau badan dalam mencari, mengelola atau menatausahakan, serta menyalurkan dana dengan tujuan memungkinkan entitas menghasilkan keuntungan. Serta kesejahteraan bagi para pemangku kepentingan dan jaminan bagi perusahaan itu sendiri untuk dapat menjalankan proses bisnisnya secara terusmenerus dan berkesinambungan. George R Terry mengatakan ada empat kegiatan yang secara umum disebut POAC (*Planning-OrganizingActuating Controlling*). Pengertian pengelolaan keuangan juga diungkapkan oleh beberapa ahli, antara lain;

⁵Masrianda, *Konsep Dasar Manajemen Keuangan Dan Pembiayaan Pendidikan Dalam Pengelolaan Serta Pengalokasian Dana Pendidikan*, Jurnal Administrasi Pendidikan 19 (2) (2022), H 105

⁶Samsurijal Hasan, Elpisah, Dkk, *Manajemen Keuangan*, Penerbit Cv. Pena Persada, Cetakan Pertama : 2022, H 1

⁷Ely Siswanto, *Buku Ajar Manajemen Keuangan Dasar*, Hak Penerbitan Pada : Universitas Negeri Malang, Dicitak Oleh : Universitas Negeri Malang, Cetakan I: 2021, H 1-2



1. James Van Horne, menyatakan bahwa, “segala kegiatan atau kegiatan yang berhubungan langsung dengan perolehan, pembiayaan dan pengelolaan harta kekayaan (asset) dengan suatu tujuan yang menyeluruh”.
2. Suad Husnan, memberikan pendapat yaitu, “manajemen keuangan adalah pengelolaan seluruh fungsi keuangan”.
3. Bambang Riyanto, menyatakan bahwa, “pengelolaan keuangan adalah segala kegiatan yang dilakukan oleh suatu perusahaan yang berkaitan dengan upaya memperoleh dana yang diperlukan dengan biaya seminimal mungkin dan dengan syarat-syarat yang menguntungkan serta upaya untuk menggunakan dana yang diperoleh secara efisien dan efektif.”⁸
4. Liefman menyatakan bahwa “manajemen keuangan adalah suatu usaha menyediakan uang dan menggunakan dana tersebut untuk memperoleh aktiva”.

Berdasarkan definisi-definisi tersebut, dapat disimpulkan bahwa pengelolaan keuangan adalah suatu tata cara atau cara kegiatan keuangan suatu entitas, mulai dari cara memperolehnya sampai dengan penggunaan uang perusahaan. Manajemen keuangan adalah suatu teknik pengelolaan fungsi keuangan yang dilakukan oleh manajer keuangan mulai dari perencanaan, pelaksanaan, pengawasan dan akuntansi keuangan entitas. Agar tujuan keuangan entitas dapat terwujud sesuai yang diputuskan dalam perencanaan, diperlukan efisiensi dan efektivitas dalam penggunaan dana tersebut.⁹ Seluruh aktivitas yang bersangkutan dengan usaha untuk mendapatkan dana dan menggunakan atau mengalokasikan dana tersebut disebut pembelanjaan perusahaan dalam artian yang luas (*business finance*) atau manajemen keuangan (*financial management*). Sementara itu Brigham yang dikutip oleh Kasmir mengatakan manajemen keuangan adalah seni (*art*) dan ilmu (*science*), untuk manage uang, yang meliputi proses, institusi/lembaga, pasar, dan instrumen yang terlibat dengan masalah transfer uang di antara individu, bisnis, dan pemerintah. Prinsip manajemen perusahaan dalam memperoleh maupun dalam menggunakan dana harus didasarkan pada pertimbangan efisiensi dan efektivitas. Dengan demikian maka pembelanjaan perusahaan atau manajemen keuangan tidak lain adalah manajemen untuk fungsi-fungsi pembelanjaan. Dalam pengertian manajemen terkandung fungsi-fungsi Perencanaan, Pengarahan dan Pengendalian.¹⁰

Tujuan Manajemen Keuangan

Ditinjau dari sudut manajemen keuangan, maka tujuan perusahaan adalah memaksimalkan nilai perusahaan. Tujuan tersebut dianggap lebih baik dari pada memaksimalkan keuntungan, karena yang disebut terakhir ini mempunyai beberapa kelemahan antara lain;

1. Bersifat jangka pendek. Suatu perusahaan yang bertujuan untuk memaksimalkan keuntungan, dapat dicapai dengan cara menekan biaya-biaya serendah mungkin. Untuk itu perusahaan dapat mengabaikan biaya penyusutan, tidak mengadakan pemeliharaan terhadap biaya, dsb. Dapat juga perusahaan mengadakan promosi yang menarik, tetapi tidak realistis sehingga dalam jangka pendek penjualan dapat meningkat. Apabila penjualan meningkat serta biaya-biaya ditekan maka dengan cara ini keuntungan maksimum dapat tercapai, tetapi dalam jangka panjang perusahaan yang demikian akan banyak menghadapi kesulitan.
2. Mengabaikan Nilai Waktu dari Uang. Keuntungan yang besar yang diperoleh, akan tidak berarti bila tidak mempertimbangkan waktu/kapan keuntungan tersebut diperoleh. Tinggi

⁸Henry Jirwanto, Muhammad Ali Aqsa, Dkk, *Manajemen Keuangan*, Penerbit Cv. Azka Pustaka, Cetakan Pertama : Februari 2024, H 1-2

⁹Ibid., H 3-4

¹⁰Suriyanti, Dkk, *Buku Referensi Manajemen Keuangan*, Penerbit Cv.Eureka Media Aksara, Cetakan Pertama : 2023, H 1

– rendahnya nilai perusahaan bagi perusahaan-perusahaan yang sudah “go public” tergantung pada tinggi – rendahnya harga saham perusahaan tersebut di pasar modal. Secara teoritis harga saham dapat dicari dengan mengalikan antara Price Earning Ratio dengan Earning per-share ($P/E \text{ Ratio} \times \text{EPS}$). Sedangkan bagi perusahaan yang belum “go-public” nilai perusahaan ditentukan oleh Earning per-share (EPS).¹¹ Untuk mendorong kesatuan ekonomi maka pemerintah diharapkan mampu menetapkan program pemerataan pembangunan berskala nasional yang mencakup semua wilayah. Seperti diketahui bahwa saat ini pembangunan nasional disokong oleh unsur-unsur pembangunan daerah atau lebih dikenal dengan membangun Indonesia dari desa, karena kemajuan desa sangat mempengaruhi kemajuan perekonomian di Indonesia. Era reformasi, demokratisasi, dan otonomi daerah memberikan ruang yang luas pada daerah untuk terus berkembang dan memanfaatkan potensi wilayah untuk memakmurkan masyarakatnya. Pembangunan merupakan suatu proses perubahan kearah yang lebih baik melalui upaya yang dilakukan secara terencana. Perubahan yang mencakup seluruh system sosial, seperti politik, ekonomi, infrastruktur, pertahanan, Pendidikan dan teknologi, kelembagaan dan budaya.¹²

Ada tujuan atau alasan perusahaan menerapkan strategi manajemen ini untuk menumbuhkan bisnis mereka. Berikut adalah tujuannya;

1. Maksimalisasi Keuntungan. Salah satu alasan perusahaan mempekerjakan manajer keuangan adalah untuk memaksimalkan laba sambil mengelola keuangan perusahaan. Keuntungan bisa di dapat dalam jangka pendek atau jangka panjang. Tetapi fokus utamanya adalah bahwa individu atau departemen yang menangani masalah keuangan perusahaan harus memastikan bahwa perusahaan yang bersangkutan menghasilkan laba yang cukup.
2. Mobilisasi Keuangan yang Tepat. Pengumpulan dana untuk menjalankan bisnis juga merupakan bagian inti dari sebuah sistem manajemen keuangan yang perlu ditangani manajer dengan tepat. Setelah manajer menyimpulkan estimasi jumlah yang dibutuhkan untuk proses bisnis, jumlah yang diperlukan kemudian dapat diminta dari sumber hukum apa pun seperti surat hutang, saham, atau bahkan permintaan pinjaman bank. Tetapi intinya adalah bahwa harus ada keseimbangan yang tepat antara uang yang dimiliki perusahaan dan jumlah yang dipinjam.
3. Kelangsungan Hidup Perusahaan. Kelangsungan hidup perusahaan sangat penting. Itulah salah satu alasan manajemen mempertimbangkan untuk mempekerjakan manajer keuangan yang tepat sejak awal. Manajer harus membuat keputusan keuangan yang memadai untuk memastikan perusahaan berhasil.
4. Koordinasi Yang Benar. Harus ada pemahaman dan korporasi yang tepat antara berbagai departemen. Departemen keuangan harus memahami dan setuju dengan departemen lain dalam perusahaan agar bisnis berfungsi dengan lancar.
5. Menurunkan Biaya Modal. Manajer keuangan juga mencoba yang terbaik untuk mengurangi biaya modal, yang merupakan sesuatu yang vital bagi bisnis. Mereka memastikan uang yang dipinjam menarik sedikit suku bunga sehingga perusahaan dapat memaksimalkan keuntungan.¹³

Tujuan dari manajemen keuangan adalah untuk meningkatkan nilai perusahaan dan mengurangi risiko keuangan. Selain itu, tujuan manajemen keuangan juga melibatkan aspek

¹¹Rebin Sumardi, Suharyono, *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*, Lembaga Penerbitan Universitas-Universitas Nasional (Lpu-Unas), Cetakan Pertama : 2020, H 3-4

¹²Suriyanti , Andi Ahmad Rahmansah , Dk, *Analisis Manajemen Keuangan Desa Dalam Meningkatkan Efektifitas Pelaksanaan Program Pembangunan Di Desa Sikkuale Kabupaten Pinrang*, Journal Of Management & Business, 6(2), 2023, H 236

¹³Khoirul Ichfan, Siti Mutmainah, Dk, *Pentingnya Manajemen Keuangan Bagi Perusahaan*, Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Islam, Volume 1 Issue 2, Desember 2019, H 46-47

nonkeuangan seperti meningkatkan hubungan dengan pelanggan, meningkatkan reputasi perusahaan, dan menjaga kesejahteraan karyawan. Pendekatan triple bottom line yang menggabungkan aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan juga menjadi bagian dari tujuan manajemen keuangan untuk mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan dan memberikan manfaat kepada semua pemangku kepentingan. Ruang lingkup manajemen keuangan mencakup beberapa area utama, antara lain manajemen arus kas yang melibatkan pengelolaan penerimaan dan pengeluaran kas perusahaan, manajemen aset yang melibatkan pengelolaan inventaris, perlengkapan, dan peralatan perusahaan, manajemen utang yang melibatkan pengelolaan pinjaman bank, obligasi, atau utang lainnya, serta manajemen investasi yang melibatkan pengambilan keputusan mengenai investasi dalam saham atau obligasi perusahaan lain. Selain itu, ruang lingkup manajemen keuangan juga mencakup manajemen risiko keuangan yang melibatkan identifikasi, analisis, dan pengelolaan risiko finansial, serta pengembangan strategi untuk mengurangi risiko atau mengalihkan risiko ke pihak lain melalui asuransi atau kontrak keuangan lainnya. Manajemen dividen, yaitu pengambilan keputusan mengenai pembayaran dividen kepada pemegang saham, serta manajemen nilai perusahaan yang melibatkan pengelolaan faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan juga menjadi bagian dari ruang lingkup manajemen keuangan.

Dengan mempelajari manajemen keuangan, seseorang dapat memahami bagaimana mengelola pengeluaran modal dengan efektif untuk menghindari pemborosan dana. Manajemen keuangan juga membahas pengambilan keputusan investasi dalam pengeluaran modal, termasuk mengukur tingkat pengembalian yang diharapkan dan mengelola risiko yang terkait. Dengan memahami manajemen keuangan, seseorang dapat mengelola kas operasional dengan efektif untuk mengoptimalkan penggunaan kas operasional dan menghasilkan keuntungan yang lebih besar. Pengambilan keputusan investasi: Manajemen keuangan juga memainkan peran penting dalam pengambilan keputusan investasi. Keputusan investasi yang tepat dapat membantu perusahaan meningkatkan nilai perusahaannya dan mencapai tujuan keuangan jangka panjang.¹⁴

Fungsi Manajemen (*Management Functions*)

Fungsi manajemen dapat diartikan sebagai susunan kegiatan yang harus berjalan dalam suatu manajemen berdasarkan fungsi masing-masing dan harus mengikuti tahapan tertentu dalam melaksanakannya. Dalam fungsi perencanaan yaitu dalam organisasinya dalam pengawasan, fungsi ini dimulai pada perencanaan dengan mekanismenya dalam penentuan penentuan dan perencanaannya dan sebuah tujuan, dan sebuah tanggung jawab dalam seluruh civitasnya. Dalam proses proses yaitu sebuah Langkah Langkah, aktivitas, atau juga tahapan yang harus dilaksanakan untuk mendapatkan sebuah tujuan, dalam aktivitas dapat menjalankan tugas dari manajemen, yang dapat mengkoordinasikan sumber sumber daya manusia (SDM) dalam fisik informasi secara efisien, dan untuk mendapatkan sebuah tujuan dalam organisasi perusahaan ialah dalam sebuah laba, dalam tujuan manajemen secara efisien, Adapun fungsi manajemen sebagai berikut;

1. **Planning (perencanaan).** Dapat diartikan sebagai konsep awal berhasilnya suatu sasaran yang diinginkan. Planning juga sebagai penetapan jawaban atas beberapa pertanyaan, antara lain;
 - a. Tindakan apa yang harus dikerjakan?
 - b. Mengapa tindakan itu harus dikerjakan ?
 - c. Dimanakah tindakan itu harus dikerjakan ?

¹⁴Dicky Perwira Ompusunggu, Nina Ireneti, *Pentingnya Manajemen Keuangan Bagi Perusahaan*, Jurnal Manajemen Dan Ekonomi Bisnis Vol. 3, No. 2 Mei 2023, H 144-145

- d. Kapanakah tindakan itu harus dikerjakan ?
 - e. Siapakah yang akan mengerjakan tindakan itu ?
 - f. Bagaimana caranya melaksanakan tindakan itu ?
2. Organizing (organisasi)¹⁵ Dapat diartikan sebagai mengelompokkan dua orang atau lebih yang bekerja sama dalam cara yang terstruktur untuk mencapai suatu tujuan.
 3. Leading (memimpin). Sikap leading sangat diperlukan dalam beberapa hal, antara lain;
 - a. Dalam hal mengambil keputusan.
 - b. Dalam hal komunikasi, sehingga antara manajer dan bawahan saling pengertian.
 - c. Dalam hal memberi inspirasi, semangat kepada bawahan untuk bertindak.
 - d. Merekrut orang-orang untuk berkesempatan menjadi anggota kelompoknya.
 - e. Manajer juga harus memperbaiki pengetahuan bawahan agar mereka lebih terampil dalam usaha untuk mencapai tujuan.
 4. Directing (mengarahkan). Dapat diartikan sebagai memberi panduan, saran, amanat atau instruksi pada bawahan dalam mengerjakan kewajibannya untuk mencapai tujuan tertentu. Dalam hal ini, harus adanya konfirmasi dengan atasan (Direktur).
 5. Motivating (memotivasi). Dapat diartikan sebagai memberi bisikan, antusias, dan ambisi pada bawahan agar melakukan tugas dengan senang hati sesuai arahan bos besar (Direktur).
 6. Coordinating (koordinasi). Dapat diartikan sebagai mengerjakan berbagai tugas agar tidak ada terjadinya kericuhan, bentrokan, jamkos.
 7. Controlling (mengendalikan). Dapat diartikan sebagai pengawasan. Dimana seorang manajer harus mengoreksi bawahan apabila terjadi kekeliruan dalam melakukan tindakan serta keluar dari sasaran.¹⁶

Berdasarkan pengertian di atas menyatakan bahwa manajemen keuangan merupakan serangkaian kegiatan perencanaan, melaksanakan, dan mengevaluasi, serta mempertanggung jawabkan pengelolaan keuangan baik dana masuk atau dana keluar secara transparan kepada pihak-pihak terkait kemudian melakukan evaluasi terhadap pengelolaan keuangan tersebut.¹⁷ Dalam upaya peningkatan mutu perusahaan akan sangat bergantung kepada manajemen yang digunakan dalam suatu lembaga perusahaan yang bersangkutan. Manajemen tersebut akan efektif dan efisien apabila didukung oleh Sumber Daya Manusia yang profesional untuk mengoperasikan lembaga perusahaan tersebut, kurikulum yang sesuai dengan tingkat perkembangan dan karakteristik perusahaan, kemampuan dan komitmen tenaga kependidikan yang handal, sarana-prasarana yang memadai untuk mendukung kegiatan belajar-mengajar, dana yang cukup untuk menggaji staf sesuai dengan fungsinya, serta partisipasi masyarakat yang tinggi. Bila salah satu hal di atas tidak sesuai dengan yang diharapkan dan/atau tidak berfungsi sebagaimana mestinya, maka efektivitas dan efisiensi pengelolaan lembaga perusahaan tersebut kurang optimal.¹⁸

KESIMPULAN

Manajemen keuangan terdiri dari dua kata yang memiliki arti masing-masing dan di satukan menjadi satu kesatuan yang komplit. Manajemen adalah Suatu proses atau kerangka kerja yang melibatkan bimbingan atau pengarahan suatu kelompok orang-orang ke arah tujuan-tujuan organisasional atau maksud-maksud yang nyata. Manajemen keuangan adalah salah satu bagian dari konsep dasar akuntansi ataupun teori akuntansi. Meskipun demikian,

¹⁵Uliyatul Mu'awwanah, Dk, *Esensi Manajemen Dalam Keuangan*, Jurnal Al-Tsaman, No.3, Vol.7, 2021, H 18

¹⁶Ibid., H 19

¹⁷Rian Andika, *Peran Manajemen Keuangan Dalam Pengembangan Usaha*, Urnal Az-Zahra : Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam, No.2, Vol.3, 2019, H 21

¹⁸Siswadi, Nanik Rodiyah, *Pentingnya Manajemen Keuangan Dalam Lembaga Pendidikan*, Journal Of Economics And Islamic Business Vol. 04 No. 01 (2024), H 20-21



ilmu manajemen keuangan sangatlah luas. Dengan mempelajari manajemen keuangan, seseorang dapat memahami bagaimana mengelola pengeluaran modal dengan efektif untuk menghindari pemborosan dana. Manajemen keuangan juga membahas pengambilan keputusan investasi dalam pengeluaran modal, termasuk mengukur tingkat pengembalian yang diharapkan dan mengelola risiko yang terkait.

DAFTAR PUSTAKA

- Dety Mulyanti, *Manajemen Keuangan Perusahaan*, Jurnal Akuntansi Fakultas Ekonomi Unibba, Volume 8, Nomor 2, Mei-Agustus 2017.
- Dicky Perwira Ompusunggu, Nina Ireneti, *Pentingnya Manajemen Keuangan Bagi Perusahaan*, Jurnal Manajemen Dan Ekonomi Bisnis Vol. 3, No. 2 Mei 2023.
- Ely Siswanto, *Buku Ajar Manajemen Keuangan Dasar*, Hak Penerbitan Pada : Universitas Negeri Malang, Dicitak Oleh : Universitas Negeri Malang, Cetakan I: 2021.
- Henry Jirwanto, Muhammad Ali Aqsa, Dkk, *Manajemen Keuangan*, Penerbit Cv. Azka Pustaka, Cetakan Pertama : Februari 2024.
- Iffatun Najihah, Suaib, *Konsep Manajemen Keuangan Dalam Lembaga Pendidikan Islam Perspektif Al Qur'an Dan Hadis*, Jurnal Idaarah, Vol. V, No. 2, Desember 2021.
- Khoirul Ichfan, Siti Mutmainah, Dk, *Pentingnya Manajemen Keuangan Bagi Perusahaan*, Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Islam, Volume 1 Issue 2, Desember 2019.
- Masrianda, *Konsep Dasar Manajemen Keuangan Dan Pembiayaan Pendidikan Dalam Pengelolaan Serta Pengalokasian Dana Pendidikan*, Jurnal Administrasi Pendidikan 19 (2) (2022).
- Nur Komariah, *Konsep Manajemen Keuangan*, Jurnal Al-Afkar, Vol. Vi, No. 1, April 2018.
- Rebin Sumardi, Suharyono, *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*, Lembaga Penerbitan Universitas-Universitas Nasional (Lpu-Unas), Cetakan Pertama : 2020.
- Rian Andika, *Peran Manajemen Keuangan Dalam Pengembangan Usaha*, Urnal Az-Zahra : Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam, No.2, Vol.3, 2019.
- Samsurijal Hasan, Elpisah, Dkk, *Manajemen Keuangan*, Penerbit Cv. Pena Persada, Cetakan Pertama : 2022.
- Siswadi, Nanik Rodiyah, *Pentingnya Manajemen Keuangan Dalam Lembaga Pendidikan*, Journal Of Economics And Islamic Business Vol. 04 No. 01 (2024).
- Suriyanti, Andi Ahmad Rahmansah , Dk, *Analisis Manajemen Keuangan Desa Dalam Meningkatkan Efektifitas Pelaksanaan Program Pembangunan Di Desa Sikkuale Kabupaten Pinrang*, Journal Of Management & Business, 6(2), 2023.
- Suriyanti, Dkk, *Buku Referensi Manajemen Keuangan*, Penerbit Cv.Eureka Media Aksara, Cetakan Pertama : 2023.
- Tri Agusnia Wati, Zhanesya Putri Anjani, Dkk, *Manajemen Keuangan Dalam Perusahaan* , Jurnal Manajemen Dan Bisnis, 2022, Vol. 5 No 1.
- Uliyatul Mu'awwanah, Dk, *Esensi Manajemen Dalam Keuangan*, Jurnal Al-Tsaman, No.3, Vol.7, 2021.